BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada BAB IV ini akan dipaparkan data hasil penelitian terkait penerapan metode belajar tuntas dalam upaya meningkatkan prestasi belajar mengarang bahasa Indonesia pada siswa kelas IV A MI. Islamiyah Banjarsari Buduran Sidoarjo, sebagai berikut:

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Deskripsi Profil Sekolah

Lembaga pendidikan dasar yang mempunyai visi membentuk generasi berakhlakul karimah dan berprestasi ini berdiri sejak tahun 1958 di bawah label Yayasan Pendidikan Islamiyah Buduran. Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah yang terletak di desa Banjarsari jalan Mohammad Rusdi nomor 1 ini, didirikan di atas lahan seluas 1.222 m^2, dengan status hak milik.

Di bawah kepemimpinan H. Muhammad Asmuni, M. Pd, madrasah ibtidaiyah ini mengalami perkembangan dari tahun ke tahun. Perkembangan-perkembangan tersebut terjadi pada aspek-aspek vital dunia pendidikan, seperti sarana dan prasarana, serta kualitas penyelenggaraan pendidikan.

Lembaga pendidikan dasar ini didirikan dengan mengusung misi membentuk generasi yang unggul dalam akhlak, unggul dalam prestasi akademik, unggul dalam bakat, dan unggul dalam teknologi. Dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memiliki misi yang demikian, maka MI. Plus Islamiyah ini didirikan dengan tujuan membentuk manusia muslim yang beriman, rajin beribadah, dan berakhlakul karimah, serta cakap dan percaya diri memiliki disiplin tinggi dan rasa tanggung jawab yang besar terhadap amanah yang diembannya.

Jumlah siswa MI. Plus Islamiyah Banjarsari dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Pada tahun 2005, jumlah rombongan belajar yang ada hanya enam rombongan belajar, namun dengan serangkaian upaya pengembangan mutu penyelenggaraan pendidikan, kini, jumlah rombongan belajar menjadi pararel. Pada tahun pelajaran 2014-2015 ini, jumlah siswa yang bersekolah pada lembaga pendidikan ini sebanyak 333 orang siswa, sedangkan jumlah siswa pada tahun pelajaran 2013-2014 sebanyak 268 orang siswa. Peningkatan jumlah siswa tersebut skaligus menjadi indikator tingkat kepuasan masyarakat sehingga mempercayakan pendidikan putera-puterinya pada MI. Plus Islamiyah.

Sebagai langkah optimalisasi penyelenggaraan kegiatan pendidikan, MI. Plus Islamiyah mengupayakan sarana dan prasarana, di antaranya ruang kelas yang representatif, ruang perpustakaan, ruang kepala sekolah dan ruang guru, laboratorium komputer, tempat beribadah, ruang kesehatan, kamar mandi guru dan kamar mandi siswa, gudang, dan lapangan olah raga dan peralatan olah raga, serta media pembelajaran berteknologi yang berupa komputer dan LCD *Projector*.

Di lembaga pendidikan ini terdapat tenaga pendidik dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kependidikan sejumlah 38 orang. Sebagai pengampu kegiatan pembelajaran, terdapat 12 orang guru yang terdiri dari 6 laki-laki dan 6 perempuan. Sedangkan tenaga kependidikan terdiri dari para pengasuh kegiatan pengembangan bakat sejumlah 5 orang, 1 orang tata usaha, 1 koordinator perpustakaan, 1 koordinator pelayanan kesehatan siswa, 1 tenaga kebersihan, dan 1 tenaga keamanan, serta 16 pengasuh kegiatan informal membaca Al-Qur'an. Kesemua tenaga pendidik dan kependidikan tersebut sebagian besar berusia relatif muda, dengan tingkat kegesitan aktivitas yang baik.

Dengan memiliki karakteristik tanaga pendidik dan kependidikan yang demikian, penggapaian visi dan misi, serta tujuan penyelenggaraan pendidikan di lembaga ini dirasa kemungkinan besar dapat dicapai.

2. Gambaran Khusus Kelas IV A MI. Plus Islamiyah

Subjek yang menjadi bahan penelitian adalah siswa kelas IV A MI. Plus Islamiyah Banjarsari, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo, dengan jumlah siswa sebanyak 23 siswa, dengan rincian 15 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan.

Karakteristik siswa kelas IVA di MI. Plus Islamiyah Banjarsari dapat dilihat melalui keadaan sosial ekonomi dari orang tua siswa. Sebagian besar orang tua siswa kelas IV A bekerja sebagai buruh pabrik. Terdapat juga yang bekerja sebagai pegawai pada suatu instansi pemerintahan. Pendidikan orang tua siswa kelas IV A pun rata-rata hanya sampai SLTA. Hanya beberapa orang tua siswa kelas IV A

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berpendidikan sampai pada jenjang perguruan tinggi, dimana berdasarkan strata pendidikan tersebut, keadaan ekonomi keluarga siswa kelas IV A dikategorikan dalam tingkat ekonomi sedang. Dengan dilatar belakangi keadaan sosial ekonomi keluarga yang hampir serupa, menjadikan kemampuan siswa pun relatif sama.

Adapun data mengenai identitas siswa kelas IV A MI. Plus Islamiyah Banjarsari secara detail dapat diketahui pada lampiran tersedia.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Pra- Siklus

Pra Siklus dalam penelitian ini seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan yang telah dimiliki oleh seluruh siswa terkait pokok bahasan. Dalam kegiatan pra siklus ini peneliti memberikan tes berupa tes tulis untuk diselesaikan oleh siswa. Tes tulis tersebut berisi lima tugas memperbaiki kalimat berdasarkan ejaan dan penggunaan tanda baca yang benar berdasarkan aturan gramatika (terlampir).

Hasil pra siklus menggambarkan kemampuan gramatika yang dimiliki oleh siswa dan akan dinilai dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 4.1 Kriteria Penilaian tindakan Pra Siklus

No	Kriteria Penilaian	Predikat
1	Seluruh jawaban benar	A
2	Empat jawaban benar	B
3	Tiga jawaban benar	C
4	Dua jawaban benar	D
5	Satu jawaban benar	E
6	Seluruh jawaban salah	F

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan hasil tes tulis pada tahap pra siklus, didapat daftar nilai hasil pra siklus sebagai berikut:

Tabel 4.2 Daftar Nilai Siswa Kelas IV A MI. Plus Islamiyah Banjarsari Pra Siklus

No	Nama siswa	Skor Tes Tulis	Keterangan Kemampuan
1	Abdul Ghofur	3	C
2	Achmad Asyraf Ramadhand	2	D
3	Adam Gassya Joeworo	3	C
4	Adrina Andini	2	D
5	Muhammad Afin Asyaril Maulidi	2	D
6	Agnes Putri Erica	2	D
7	Ahmad Hilmi Zain	3	C
8	Ahmad Zafar Mumtaz	2	D
9	Akhmad Daniel Firdaus Romeo	1	E
10	Alan Prambudi Hidayatullah	2	D
11	Amanda Hidayatus Sholikhah	3	C
12	Andre Tri Darmawan	1	E
13	Ardra Rasendriya Dhany	3	C
14	Baqiyahtus Solihah	2	D
15	Chyntia Farah Agustine	1	E
16	Diksangga Tentra Samudra	3	C
17	Federico Mahesha Adiputra	0	F
18	Galang Ahmad Haikal	1	E
19	Hanim Habibatul Maulidiyah	2	D
20	Iqrima Azkhuri Nabila	2	D
21	Kurniawan Ady Wibowo	2	D
22	Lailatul Fajriyah	1	E
23	M. Aditya Romadhon	1	E

Prosentase Kriteria Nilai

A = 0% B = 0% C = 26%

D = 43% E = 26% F = 4%

Berdasarkan tabel nilai pra siklus tersebut, dapat diketahui nilai rata-rata siswa dengan ketentuan sebagai berikut:

$$x = \frac{\sum N}{N}$$

$$x = \frac{44}{23}$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$x = 1{,}9 = 2$

Jadi skor rata-rata siswa kelas IV A adalah 2 atau terkategori “D”

Dari hasil tes tulis pada tahap pra siklus dapat ditarik kesimpulan sederhana berkaitan dengan kemampuan prasyarat siswa kelas IV A untuk mempelajari bahasan terkait. Sebagian besar dari mereka kurang sempurna dalam mengetahui aturan gramatika bahasa Indonesia, yakni dapat menuliskan ejaan dan tanda baca secara benar. Hal tersebut dibuktikan dari jawaban tes tulis mereka yang menunjukkan sebagian besar jawaban salah.

Mengetahui hasil pra-siklus yang demikian, maka target untuk dapat melaksanakan pembelajaran mengarang tentang berbagai topik dengan menggunakan ejaan dan tanda baca yang benar dirasa mengalami hambatan, oleh karenanya peneliti mencoba mengkalkulasi dan menimbang serangkaian upaya untuk mencoba menyuguhkan pembelajaran tentang aturan gramatika pada penggunaan ejaan dan tanda baca yang benar.

Hal tersebut peneliti tempuh dengan cara memecah-mecah pokok bahasan mengarang menjadi sub-sub pokok bahasan, sampai pada sub pembelajaran terkecil yang sifatnya ringan dan mudah untuk dipahami siswa, dimana proses ini sekaligus merupakan sebuah proses bagaimana pembelajaran tuntas diterapkan. Bentuk pemecahan pembahasan tersebut tergambar dalam peta pikiran sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peta Pikiran Pemecahan Bahan Ajar Bab Menyusun Karangan

2. Siklus I

Berdasarkan pemecahan pokok bahasan menjadi sub-sub pokok bahasan, maka dapat ditentukan serangkaian tindakan dalam siklus I sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Perencanaan

Dalam tahap perencanaan, peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk pelaksanaan tindakan dalam pembelajaran (terlampir), dan mempersiapkan berbagai alat penunjang pembelajaran berupa LCD *Projector*, Alfabet tempel, buku penunjang pembelajaran, lembar soal dan lembar pengamatan.

b. Pelaksanaan

Dalam tahapan ini, kegiatan-kegiatan dalam pembelajaran yang dilakukan adalah:

1. Memberikan apersepsi dan motivasi dengan cara:
   a) Mengucap Salam dan Menanyakan kondisi siswa
   b) Menjelaskan Materi Pelajaran yang akan dipelajarim tujuan pembelajaran dan indikator kompetensi yang harus dicapai sebagai hasil belajar.
2. Membagi siswa klasikal dalam kelompok kecil

Gambar 4.1 Kelompok-kelompok belajar[15]

[15] Gambar 4.1 menunjukkan pembagian siswa klasikal menjadi kelompok-kelompok belajar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Menjelaskan pokok bahasan yang telah terpecah menjadi sub-sub pokok bahasan sebagai berikut:

   a. Pokok bahasan

      Menyusun karangan tentang berbagai topik dengan memperhatikan penggunaan ejaan dan tanda baca

   b. Sub pokok bahasan

      1) Menjelaskan tentang pemakaian huruf (Kapital)
      2) Menjelaskan tentang penulisan kata
      3) Menjelaskan tentang pemakaian tanda baca

Gambar 4.2 Penjelasan pemecahan pokok bahasan[16]

[16] Gambar 4.2 menunjukkan kegiatan menjelaskan pemecahan pokok bahasan menjadi sub-sub pokok bahasan melalui peta pikiran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Menyuguhkan sebuah karya tulis pendek satu paragraf yang masih belum benar penggunaan ejaan dan tanda bacanya
5. Memberikan tugas kepada masing-masing kelompok untuk menyelidiki penggunaan ejaan dan tanda baca dari karya tulis tersebut
6. Memberikan kesempatan kepada masing-masing perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil pekerjaan

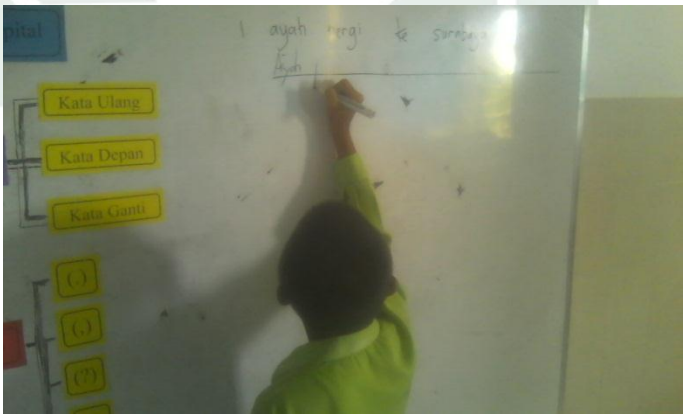

Gambar 4.3 Presentasi Pekerjaan[17]

[17] Gambar 4.3 menunjukan siswa mempresentasikan hasil pekerjaan memperbaiki penulisan kata dan penggunaan ejaan dengan baik dan benar, melalui perwakilan masing-masing kelompok secara bergantian, serta peneliti memperhatikan bagaimana strategi berpikir siswa dalam menyelesaikan tugas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. Memberikan tes tulis memperbaiki penggunaan ejaan dan tanda baca secara berkelompok namun bersifat individual dengan memberlakukan prosedur belajar yang disebut tutor sebaya (bimbingan sesama teman)

c. Pengamatan

Dalam tahapan ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap proses belajar siswa, yakni yang berkaitan dengan keaktifan siswa dalam diskusi, keberanian siswa untuk menyampaikan permasalahan dan pendapat, serta mengamati hasil pekerjaan yang merupakan kegiatan penilaian.

Gambar 4.4 Kegiatan observasi dan evaluasi[18]

[18] Gambar 4.4 menunjukkan proses observasi penyelesaian tugas dan pengakomodasian timbulnya permasalahan dalam proses penyelesaian tugas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Refleksi

Data hasil pengamatan, selanjutnya dianalisis, untuk dinterpretasikan dan menjawab pertanyaan apakah proses pembelajaran dalam siklus I membawa perubahan signifikan terhadap peningkatan pengetahuan siswa terhadap pokok bahasan terkait.

Berdasarkan hasil analisis yang ditinjau dari keaktifan belajar yang memuat keterangan akif dan kurang aktif, pada masing-masing kelompok terdapat siswa yang kurang aktif dalam mengikuti proses diskusi.

Sedangkan ditinjau dari hasil pengerjaan tugas, masing-masing kelompok menunjukkan masih kurangnya pemahaman terhadap persoalan penulisan ejaan dan tanda baca.

Tetapi, hasil tersebut dapat dikatakan bersifat tentatif, dikarenakan, dalam tiap kelompok terdapat siswa yang memiliki daya serap tinggi atas materi yang telah disampaikan. Sehingga, dapat disimpulkan secara sederhana bahwa proses pembelajaran siklus I "belum menunjukkan keberhasilan".

Juga asumsi tersebut dititikberatkan terhadap hasil penilaian siswa atas bahasan terkait yang terkategori rendah pada masing-masing kelompok. Dari jumlah 23 siswa yang terbagi dalam empat kelompok, kelompok yang dapat dikatakan telah memahami persoalan gramatika hanya dua kelompok dimana masing-masing

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kelompok terdiri atas lima sampai enam anggota kelompok.

Selanjutnya, pengujian ketercapaian pembelajaran pada siklus I, kembali dilakukan tetapi bersifat individual, dengan kriteria penilaian serupa pada kegiatan pra siklus.

Pengujian tersebut peneliti lakukan dengan cara:

1. Menyuguhkan 5 butir tugas berupa soal isian yang mempertanyakan perihal penggunaan ejaan dan tanda baca, kepada seluruh siswa
2. Sebagai pengujian kecepatan berpikir dan pengujian ketercapaian daya serap pembelajaran materi terkait, peneliti memberikan batasan waktu kepada seluruh siswa untuk menyelesaikan 5 butir soal isian tersebut selama 30 menit
3. Peneliti bersama siswa memeriksa jawaban hasil pengerjaan

Berdasarkan hasil pengerjaan siswa didapat hasil skor siswa kelas IV A sebagai berikut:

Tabel 4.3 Daftar Nilai Siswa Kelas IV A Siklus I

No	Nama siswa	Skor Tes Tulis	Keterangan Kemampuan
1	Abdul Ghofur	5	A
2	Achmad Asyraf Ramadhand	2	D
3	Adam Gassya Joeworo	4	B
4	Adrina Andini	5	A
5	Muhammad Afin Asyaril Maulidi	5	A
6	Agnes Putri Erica	5	A
7	Ahmad Hilmi Zain	4	B
8	Ahmad Zafar Mumtaz	4	B
9	Akhmad Daniel Firdaus Romeo	3	C
10	Alan Prambudi Hidayatullah	2	D
11	Amanda Hidayatus Sholikhah	4	B
12	Andre Tri Darmawan	5	A
13	Ardra Rasendriya Dhany	5	A

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

14	Baqiyahtus Solihah	4	B
15	Chyntia Farah Agustine	3	C
16	Diksangga Tentra Samudra	4	B
17	Federico Mahesha Adiputra	4	B
18	Galang Ahmad Haikal	5	A
19	Hanim Habibatul Maulidiyah	3	C
20	Iqrima Azkhuri Nabila	4	B
21	Kurniawan Ady Wibowo	5	A
22	Lailatul Fajriyah	5	A
23	M. Aditya Romadhon	5	A

Dari keseluruhan hasil didapat rata-rata nilai siswa setelah pengujian sebagai berikut:

$$x = \frac{\sum N}{N}$$

$$x = \frac{95}{23} = 4{,}1 = 4$$

Jadi, skor rata-rata siswa kelas IV A adalah "B" atau sebagian besar siswa dapat menyelesaikan 4 butir soal dengan jawaban tepat.

Sedangkan prosentase ketercapaian yang didasarkan pada proses kategorisasi, sebagai berikut:

Prosentase Kriteria Nilai

$$A = \frac{10}{23} x100\% = 43{,}47\% = 43\%$$

$$B = \frac{8}{23} x100\% = 34{,}78\% = 35\%$$

$$C = \frac{3}{23} x100\% = 13{,}04\% = 13\%$$

$$D = \frac{2}{23} x100\% = 8{,}69\% = 9\%$$

$$E = 0\%$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$F = 0\%$

Prosentase kategorisasi nilai tersebut menunjukkan adanya peningkatan pemahaman jika dibandingkan dengan hasil yang diperoleh pada tindakan pra siklus, di mana dalam tindakan pra siklus terdapat beberapa siswa yang memperoleh nilai dengan kategorisasi E dan F, tetapi pada tindakan siklus I setelah diterapkannya metode belajar tuntas, menunjukkan tidak terdapat siswa yang memperoleh predikat E dan F. tetapi, masih terdapat beberapa siswa yang mendapat nilai dengan predikat C dan D.

Mengetahui hal tersebut, peneliti mengambil tindakan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan pembelajaran yang disebut tutorial individual, di mana proses tutorial tersebut juga merupakan salah satu sintaks dari metode belajar tuntas. Proses tutorial individual tersebut diberlakukan pada siswa yang mendapat nilai berpredikat C dan D sebanyak 5 siswa. Proses tutorial individual peneliti tempuh dengan cara:

1. Mempertanyakan pada bagian apa di mana siswa mengalami kesulitan
2. Peneliti menganalisis penyebab terjadinya kesulitan.

Berdasarkan proses wawancara singkat dan penganalisaan tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa 5 siswa mengalami kesulitan dikarenakan pengalaman berbahasanya yang masih kurang. Pengalaman berbahasa tersebut berupa kurang terbiasanya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membaca dan kemampuan tulis yang belum terbentuk sempurna pada kelas-kelas sebelumnya. Termasuk juga adanya kemungkinan timbulnya rasa jenuh terhadap proses pembelajaran yang diterapkan oleh peneliti.

Peneliti mengambil tindakan dengan cara mengemas pembelajaran khusus bagi 5 siswa yang berkesulitan dalam bentuk permainan yang berkaitan dengan pelatihan aspek gramatika. Permainan tersebut peneliti design dengan menggunakan media *alphabet* tempel bermagnet melalui bentuk permainan sambung kata, susun kata, dan *scrabble*. Disela-sela bermain, peneliti menyisipkan informasi pelajaran terkait penggunaan ejaan dan tanda baca melalui pertanyaan-pertanyaan seputar aspek gramatika penggunaan ejaan dan tanda baca. Dengan dikemasnya pelajaran melalui permainan, peneliti menyaksikan bahwa 5 siswa yang mengalami kesulitan mendapati dirinya merasakan *enjoy* dalam pembelajaran hingga pada akhirnya mereka pun dapat memahami materi pembelajaran yang sedang menjadi fokus pembelajaran.

Dengan demikian, modal dalam mempelajari bahasan terkait yakni menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan meperhatikan penggunaan ejaan dan tanda baca telah dimiliki oleh sebagian besar siswa kelas IV A.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Siklus II

Dalam pelaksanaan siklus II ini, bentuk tindakan yang diterapkan dalam proses pembelajaran tidak berbeda jauh dengan bentuk tindakan yang diterapkan pada siklus I. Pelaksanaan siklus II ini didesign untuk mengembangkan pengetahuan siswa dalam bahasan terkait.

Berdasarkan hal tersebut, maka dapat diuraikan bentuk tindakan siklus II yang lebih tepat, yakni:

(a) Perencanaan

Pada tahap ini peneliti kembali menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan sedikit memodifikasi beberapa bagian pada kegiatan inti pembelajaran. Dalam tahap ini, peneliti juga berupaya mempersiapkan berbagai alat belajar yang dapat digunakan untuk mempermudah memahami pokok bahasan, di antaranya menyediakan sumber belajar penunjang berupa buku pedoman ejaan yang disempurnakan (EYD), dan juga kamus bahasa Indonesia.

Sebagai media untuk berlatih, peneliti mempersiapkan alfabet tempel yang nantinya diterapkan dalam proses belajar yang dikemas dalam permainan. Bentuk permainan yang direncanakan adalah permainan sambung kata, dan permainan susun kata. Permainan tersebut disisipkan dalam proses pembelajaran guna mensiasati rasa jenuh yang timbul dalam proses belajar.

(b) Pelaksanaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bentuk kegiatan dalam tahap ini antara lain:

1. Memberikan apersepsi dan motivasi dengan cara menjelaskan kembali tujuan pembelajaran dan indikator kompetensi yang harus dicapai, serta menunjukkan nilai hasil pembelajaran siklus I.
2. Membagi siswa klasikal dalam kelompok kecil
3. Menjelaskan tentang berbagai macam bentuk karangan
4. Menjelaskan tatacara menyusun karangan dengan terlebih dahulu menyusun kerangka karangan
5. *Ice breaking* melalui permainan sambung kata dan susun kata melalui alfabet tempel

Gambar 4.5 Kegiatan *Ice Breaking*[19]

[19] Gambar 4.5 menunjukkan kegiatan *Ice Breaking* sebagai upaya meminimalisir timbulnya rasa jenuh dalam proses pembelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Menjelaskan tentang pikiran utama dan pikiran penjelas
7. Memberikan tugas kepada masing-masing kelompok untuk menyelidiki bagian pikiran utama dan pikiran penjelas suatu teks bacaan
8. Memberikan kesempatan kepada masing-masing perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil pekerjaan
9. Memberikan tugas mengidentifikasikan ide pokok dan kalimat utama suatu paragraf

(c) Pengamatan

Kegiatan pengamatan kembali dilakukan terhadap proses belajar yang berkenaan dengan keaktifan siswa dalam diskusi, keberanian menyampaikan permasalahan dan pendapat, serta mengamati hasil pekerjaan

Gambar 4.6 Kegiatan observasi[20]

[20] Gambar 4.6 menunjukkan kegiatan observasi dalam tindakan siklus II. Observasi dilakukan terhadap proses pengerjaan tes tulis oleh siswa secara individual tetapi dalam lingkup kelompok. Upaya penyelesaian tugas diterapkan melalui pendekatan tutor sebaya, memperbolehkan teman yang mampu untuk membimbing teman yang masih kesulitan dalam menyelesaikan tes, serta peneliti berusaha mengakomodasi timbulnya permasalahan dalam penyelesaian tes tulis.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(d) Refleksi

Pelaksanaan tindakan pada siklus II ini difokuskan pada usaha peningkatan kemampuan mengenali ide pokok dan kalimat utama suatu paragraf. Hal tersebut dilakukan sebagai upaya memberikan pondasi yang fundamental dalam hal mengarang, dikarenakan uraian tulisan dalam mengarang dapat dikatakan baik bersumber pada ide pokok yang baik pula dan berlanjut pada kepiawaian menyusun pikiran utama dalam kalimat utama dan kalimat penjelas.

Skor pengujian yang ditargetkan pada siklus II ini dikategorikan berdasarkan perumusan:

$$NA = \frac{Nilai\ Perolehan}{Jumlah\ Soal}\ x\ Nilai\ Maksimal$$

NA adalah Nilai Akhir yang diperoleh siswa

Nilai Perolehan adalah nilai tugas yang berhasil diselesaikan siswa

Jumlah Soal adalah Jumlah beban tugas yang harus diselesaikan siswa yakni 6 butir tugas

Nilai Maksimal adalah ukuran tertinggi yang menjadi target yakni 90

Sedangkan kategorisasi nilai siswa adalah:

Tabel 4.4 Kriteria Penilaian Tes Siklus II

No	Kriteria Penilaian	Predikat
1	Seluruh jawaban benar	A
2	Empat jawaban benar	B
3	Tiga jawaban benar	C
4	Dua jawaban benar	D

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5	Satu jawaban benar	E
6	Seluruh jawaban salah	F

Siswa kelas IV merupakan siswa dengan karakteristik pemikiran dalam tahap perkembangan. Berdasarkan asumsi tersebut, dapat dikatakan bahwa kemampuan berpikir analis guna mengenali bagian-bagian paragraf yang merupakan ide pokok dan kalimat utama belum dikuasai dengan baik.

Dan juga, mengingat tingkat kesulitan pemahaman tentang ide pokok dan kalimat utama dalam pengujian ini melibatkan keterampilan berpikir yang kompleks, maka kriteria ketuntasan minimal yang harus dicapai siswa diturunkan dari yang semula 70 menjadi 60 atau 65

Berikut ini hasil pengujian pada siklus II:

Tabel 4.5 Daftar Nilai Siswa Kelas IV A MI. Plus Islamiyah Banjarsari Siklus II

No	Nama siswa	Skor	Keterangan Kemampuan
1	Abdul Ghofur	5	B
2	Achmad Asyraf Ramadhand	3	D
3	Adam Gassya Joeworo	5	B
4	Adrina Andini	5	B
5	Muhammad Afin Asyaril Maulidi	4	C
6	Agnes Putri Erica	5	B
7	Ahmad Hilmi Zain	5	B
8	Ahmad Zafar Mumtaz	4	B
9	Akhmad Daniel Firdaus Romeo	2	E
10	Alan Prambudi Hidayatullah	5	B
11	Amanda Hidayatus Sholikhah	3	D
12	Andre Tri Darmawan	5	B
13	Ardra Rasendriya Dhany	5	B
14	Baqiyahtus Solihah	6	A
15	Chyntia Farah Agustine	5	B
16	Diksangga Tentra Samudra	6	A
17	Federico Mahesha Adiputra	5	B

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

18	Galang Ahmad Haikal	2	E
19	Hanim Habibatul Maulidiyah	5	B
20	Iqrima Azkhuri Nabila	5	B
21	Kurniawan Ady Wibowo	4	C
22	Lailatul Fajriyah	5	B
23	M. Aditya Romadhon	5	B

Berdasarkan tabel nilai tes dalam siklus II tersebut dapat diketahui skor rata-rata siswa kelas IV A adalah:

$$x = \frac{\sum N}{N}$$

$$x = \frac{104}{23} = 4{,}5 = 5$$

Jadi, tingkat pemahaman siswa kelas IV A dalam mengenali ide pokok dan kalimat utama suatu paragraf dapat dikategorikan "B".

Berdasarkan hasil tersebut, kembali peneliti menyampaikan bahwa pondasi untuk mempelajari bahasan terkait cukup dimiliki oleh sebagian besar siswa kelas IV A. Kemampuan untuk mengenali ide pokok dan kalimat utama suatu paragraf dapat menjadi literatur pengetahuan bagi siswa kelak pada saat mereka mulai belajar menulis karangan.

Meskipun kompetensi dasar mata pelajaran bahasa Indonesia yang diterapkan dalam penelitian ini adalah menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan dan tanda baca, namun, penelitian ini lebih difokuskan pada upaya memperbaiki kualitas pemahaman tentang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

aspek gramatikal yakni penulisan ejaan dan penggunaan tanda baca, di mana telah diuraikan pada bagian-bagian sebelumnya, bahwa setiap tindakan, baik dalam siklus I dan siklus II pada penelitian ini melalui metode belajar tuntas, telah memberikan kontribusi terhadap peningkatan pemahaman kepada siswa tentang bahasan terkait.

Sedangkan tugas untuk memperbaiki kualitas karangan siswa dalam bentuk kemampuan menuangkan ide-ide yang kreatif, menyusun karangan dengan alur cerita yang runtut dan baik, dan kepiawaian menyusun kalimat-kalimat dalam karangan, menjadi beban dan target pada kelas-kelas berikutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id